

Glendalough

Saksi Sejarah dan Iman Katolik Irlandia

Oleh Pice Dori SVD



Koresponden
Catholic Life
dari Roma,
Italia

Glendalough - atau dalam bahasa setempat berarti lembah dari dua danau - adalah nama tempat ziarah terkenal di 'jantung' Pegunungan Wicklow, Irlandia. Nama lembah itu sangat akrab bagi penduduk setempat karena mengingatkan mereka akan dua danau besar: *Lower Lake* dan *Upper Lake*, terbentang luas di sepanjang lembah nan hijau.

Tetapi tidak hanya itu! Bagi penduduk Irlandia yang mayoritas Katolik, Glendalough punya nama besar karena sejak berabad-abad telah memainkan peranan kunci bagi perkembangan iman dan Gereja setempat. Sejak abad ke 5 Masehi, tempat sunyi dan terpencil yang dijangkau hanya 2 jam dengan bus dari kota Dublin, Ibukota Irlandia itu, telah menampakkan kuasa seorang abbas dan pengaruh besar sebuah komunitas pertapaan untuk kehidupan iman umat dan Gereja perdana di Irlandia.

Menurut sejarah, sejak tahun 498 Masehi, di tempat yang dipandang kudus oleh orang Irlandia, Santu Kevin, bapak para rahib di Irlandia telah memulai masa pertapaannya dalam sebuah gua kecil di lembah itu sebagai awal dari karya besarnya merintis kehidupan membiara khusus untuk para rahib. Setelah meninggalkan hidup yang mapan, orang kudus yang dihormati baik oleh Gereja Katolik maupun Ortodoks itu memilih tinggal di dalam sebuah gua kecil dan menjalani secara tekun dan ketat hidup doa dan tapa. Gaya hidup yang tidak lazim bagi orang-orang pada zamannya ternyata menarik perhatian publik.

Pilihan hidup Kevin bahkan sempat membangkitkan minat banyak orang untuk datang dan tinggal di sekitar tempat pertapaannya. Perlahan-lahan mereka mulai membangun sebuah perkampungan, terbentuk dari gereja-gereja kecil agar mereka boleh tinggal berdampingan dan menjadi bagian tetap dari pilihan hidup orang saleh itu. Jumlah mereka terus bertambah dari saat ke saat. Penambahan jumlah pengikut lalu menjadi basis pendirian hidup membiara oleh St. Kevin, yang waktu itu sekaligus menjabat sebagai abbas.

Mendengar kata "biara" kadang pikiran orang langsung tertuju kepada sebuah bangunan megah dengan tembok kokoh di sekelilingnya. Bagi St. Kevin dan para pengikutnya tidaklah demikian. Yang menjadi titik temu bukanlah gedung juga tembok pemisah

melainkan spiritualitas yang mendalam dari para anggota. Hal itu tampak jelas dari struktur bangunan yang ada dalam kompleks Glendalough. Kompleks tua itu dipadati oleh tujuh gereja kecil terbangun dari batu, tanpa pagar tembok di sekelilingnya. Ketujuh gereja itu dipastikan sebagai basis komunitas perdana.

Di tengah-tengah kompleks terdapat sebuah bangunan besar, terbuat dari batu alam dan sejak awal dipandang sebagai katedral. Penamaan katedral ini pun menunjukkan bahwa pertapaan tua itu telah memainkan peranan penting untuk Gereja perdana di Irlandia sebagai dioses dalam arti modern dengan abbas sebagai uskupnya. Perkembangan awal Gereja di Irlandia menunjukkan bahwa jabatan uskup kadang identik dengan jabatan seorang abbas.

Ada dua bagian khas tampak dalam katedral yang sudah tak beratap lagi. Sebuah panti imam yang cukup luas, pertanda besarnya jumlah rahib waktu itu. Bersebelahan dengan itu ada bagian khusus untuk umat. Dari dua bagian ini orang bisa membayangkan keterbukaan para rahib waktu itu, sekaligus juga memahami kuatnya daya tarik dan pengaruh besar tempat pertapaan bagi umat Irlandia. Mereka boleh datang selain untuk berdoa atau merayakan Ekaristi bersama para rahib, juga untuk memohonkan petunjuk hidup.

Di tengah-tengah perkampungan itu tampak sebuah bangunan lain, berukuran sedikit lebih kecil dibandingkan dengan gereja-gereja lain. Dari struktur yang ada orang berkesimpulan bahwa gedung batu itu menjadi tempat penyimpanan reliqui. Hal ini mengingatkan kita akan betapa antiknya tradisi penghormatan terhadap orang kudus di dalam gereja Irlandia. Kesan ini lebih diperkuat dengan ditemukannya bangunan Gereja khusus untuk menghormati beberapa santu seperti St. Kevin dan Bunda Maria. Di jalan masuk kompleks ada sebuah gapura kokoh dari batu alam. Lewat gapura

itu orang Irlandia dari abad ke abad telah berjalan masuk untuk menimbah kekuatan rohani di pusat pertapaan itu. Glendalough adalah lembah yang cukup dalam di Pegunungan Wicklow. Karena tersembunyi oleh pegunungan, pada masa perang orang sukar mendeteksi serangan musuh dari kejauhan. Merasa penting dan karena suasana waktu itu para pengikut St. Kevin membangun sebuah menara kokoh dari wadas dengan ketinggian 33 meter. Bangunan kokoh dan sangat antik itu tampak jelas ke segala arah sehingga menjadi sangat penting sebagai benteng pertahanan pada masa perang dan pada masa sekarang ini menjadi petunjuk arah bagi para peziarah dan wisatawan untuk sampai dengan mudah ke pertapaan. Pada menara itu orang boleh menyaksikan puncak kejayaan negeri Irlandia di zaman batu.

Selain ditemukan ukiran-ukiran bermotif religius dari batu, bangunan-bangunan megah itu menampilkan seni dan kualitas membangun yang sudah sangat maju. Itulah sebabnya lembah Glendalough sampai hari ini menarik perhatian, tidak hanya peziarah dan wisatawan melainkan juga para ilmuwan dari mancanegara.

Tempat suci yang menampakkan zaman kejayaan dan jati diri negeri Irlandia itu telah porakporanda akibat serangan Inggris tahun 1398. Sejak waktu itu Glendalough tak lagi berpenghuni. Di tempat yang berpengaruh besar dalam sejarah Gereja Irlandia itu tak terasa lagi aktivitas gerejani. Memandang sekilas puing-puingnya, orang bakal terkejut untuk menyanyikan lagu "Requiem" bagi pusat pertapaan yang telah menjelma menjadi pekuburan itu.



Gerbang masuk kompleks pertapaan.



Menara di lembah dua danau



Katedral tua di Glendalough

Bagi orang Irlandia kiranya tidak demikian. Tempat itu begitu mendapat ruang istimewa di hati umat sehingga sampai hari ini mereka bahkan berhasrat kalau nanti boleh dimakamkan juga di tempat suci itu. Adalah suatu anugerah istimewa bagi orang Irlandia jika di akhir hayat mereka boleh dibaringkan di dekat St. Kevin yang menutup usia pada 3 Juni 618.

Lebih dari sebuah obyek wisata Glendalough adalah cikal bakal bagi gaya hidup bertapa di negeri itu dan rahim bagi perkembangan Gereja lokal perdana di Irlandia. Meskipun tinggal puing-puing dia tetaplah tempat kudus. Dari tempat suci itu Gereja Irlandia yang ada sekarang ini lahir. Iman orang Irlandia tidak bisa terlepas dari ingatan akan masa lampau pusat pertapaan itu. Mereka percaya, dari Glendalough, lembah kedua danau itu telah menyembul keluar harta kekayaan iman yang mengairi seluruh negeri hingga hari ini.***